

**RINGKASAN**

-

Memanfaatkan Sumberdaya alam laut tidak hanya dengan penangkapan, tetapi juga perlu dikembangkan melalui usaha budidaya. Saat ini pengembangan budidaya laut lebih banyak mengarah kepada ikan – ikan ekonomis tinggi dan tiram mutiara, sementara perairan di Indonesia masih memiliki bermacam ragam biota laut yang masih dapat dikembangkan dan memiliki nilai ekonomis tinggi, salah satunya adalah kerang abalon. Abalon merupakan kelompok moluska laut yang dikenal sebagai kerang mata tujuh. Abalon bernilai ekonomis karena cangkang dan daging abalon dapat dimanfaatkan sebagai kancing perhiasan, hiasan pernik – pernik dan daging abalon mengandung protein yang cukup tinggi. Permintaan pasar untuk abalon di dunia semakin meningkat, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan variasi sumber protein, oleh sebab itu dilakukan pemeliharaan induk abalon (*Haliotis squamata*) agar didapatkan benih yang memiliki kualitas tinggi. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mempelajari teknik pemeliharaan induk abalon, dan faktor – faktor yang perlu diperhatikan serta hambatan – hambatan dalam pemeliharaan induk abalon (*Haliotis squamata*).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Penelitian Induk Udang Unggul dan Kekerangan di Dusun Tigaron, Desa Sukadana, Kecamatan Abang, Karangasem, Provinsi Bali pada tanggal 23 Januari sampai 23 Februari 2017. Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data meliputi data primer dan data

sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara partisipasi, observasi dan wawancara.

Pemeliharaan induk abalone sendiri memerlukan serangkaian kegiatan mulai dari persiapan bak, seleksi induk, pemberian pakan, kontrol kualitas air, tingkat kematangan gonad dan *survival rate*. Induk yang dipilih harus memenuhi kriteria, meliputi ukuran < 4 cm, menempel kuat pada substart, tidak ada luka dan memiliki cangkang yang utuh. Pakan yang digunakan untuk induk abalon (*Haliotis squamata*) ialah *Gracillaria* sp. dan *Ulva* sp. dengan cara pemberian pakan secara *ad libitum* sekali dalam 2 hari. Parameter kualitas air suhu 27,5 °C, pH 7,87, salinitas 31ppt dan DO 5.75 mg/l.

**SUMMARY**

**EZA ALFIAN RIZQITA. The handling of the parent abalon (*Haliotis squamata*) at Balai Penelitian Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Dusun Tigaron, Desa Sukadana, Kecamatan Abang, Karangasem, Bali.**

Utilizing Marine natural resources not only by capture, but needs to be developed through cultivation. When ingi development of marine aquaculture leads to more high - economic fish and pearl oysters, while the waters in Indonesia still has a variety of marine biota that can still dikembangkan and have high economic value, one of which is abalone shells. Abalon is a group of marine mollusks known as seven eye shells. Abalon is economical because abalone shells and flesh can be used as jewelry buttons, ornaments of knick-knacks and abalone flesh containing high enough protein. The market demand for abalone in the world is increasing, in line with the increasing need for variation of protein sources, therefore the handling of the parent abalon (*Haliotis squamata*) in order to obtain seeds that have high quality. The purpose of this Field Work Practice is to learn the abalone handling techniques, and the factors that need attention and the obstacles in the handling of the parent abalon (*Haliotis squamata*).

This Field Work Practice was conducted at Balai Penelitian Induk Udang Unggul dan Kekerangan di Dusun Tigaron, Desa Sukadana, Kecamatan Abang, Karangasem, Provinsi Bali on 23 January to 23 February 2017. The method used in this Field Work Practice is descriptive method with collection Data includes

premier and secondary data. Data collection is done by participation, observation and interview.

Handling of the abalone parent itself requires a series of activities ranging from tub preparation, parent selection, feeding, water quality control, maturity level of gonad and survival rate. The selected parent must meet the criteria, covering the size <4 cm, sticking strongly to the substrate, no wound and having a complete shell. The feed used for abalone parent (*Haliotis squamata*) is *Gracillaria sp.* And *Ulva sp.* By feeding ad libitum once in 2 days. Water quality parameters of temperature 27,5 oC, pH 7.87, salinity 31ppt and DO 5.75 mg / l.